

Analisis Kelayakan Usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra Kota Parepare

Muhammad Luthfi¹, Nurfadhilah²

^{1,2} Departement of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Institut
Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Abstract

This research aims to evaluate the feasibility of a trading business, especially in the case of the Tri Putra 3Kg LPG Gas Base Business. The research method used is descriptive qualitative by utilizing primary and secondary data. Primary data was obtained through direct research and interviews with respondents, while secondary data was obtained from various sources such as journals and books. The data analysis process follows the stages of data reduction, data presentation (data display), and conclusion drawing/verification. The data analysis method is based on the concept of Miles and Huberman, which organizes data collection activities in three main stages, namely data reduction, data presentation, and verification and conclusion drawing. The results showed that Tri Putra's 3Kg LPG Gas Base Business is feasible. This feasibility is proven through the fulfillment of relevant business aspects and the ability to apply the 4P concept (Product, Price, Place, and Promotion) well. These findings can be a valuable consideration for those who wish to start a similar venture, making a positive contribution to business development in this industry.

Article history:

Received : 2023-01-15
Revised : 2023-11-09
Accepted : 2023-11-09
Available : 2023-11-10

Keywords:

*Business Feasibility,
Liquefied Petroleum Gas,
Marketing Mix*

Paper type: Research
paper

Please cite this article:

Luthfi, Muhammad., Nurfadhilah. "Analisis Kelayakan Usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra Kota Parepare" *Balanca: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* [ONLINE], Volume 4 Issue 2 (December, 2022): 16–23

*Corresponding author:

muhluthfi47@gmail.com

DOI:

10.35905/balanca.v4i2.4825

Page:

16-23

BALANCA with CC BY license. Copyright © 2021, the author(s)

PENDAHULUAN

Permintaan berkenaan dengan kebutuhan pokok yang kian pesat menjadikan berbagai kebutuhan pokok habis bahkan sampai dengan hilang dari pasaran, salah satu kebutuhan yang rentan habis yakni kebutuhan akan gas LPG 3 Kg. Gas LPG 3 Kg merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia. Terdapat banyak pengguna jenis gas LPG tersebut pada sektor rumah tangga ataupun usaha kecil dan menengah. Dengan peningkatan permintaan tersebut maka mendorong terjadinya kelangkaan. Kadir (dalam Ni'mah, 2021) memberikan pernyataan bahwa umumnya tingginya konsumsi didorong oleh beberapa faktor mulai dari perkembangan ekonomi, teknologi, serta pertumbuhan industri. Sementara faktor konsumsi gas ini di dorong oleh adanya *Gross Domestic Product*, harga gas, serta jumlah penduduk.

Pemerintah telah menjalankan program konversi minyak tanah menjadi gas elpiji pada sektor rumah tangga dan memberikan kesempatan bagi beberapa pihak untuk menjadikannya sebagai peluang bisnis yakni pendistribusian gas pada konsumen akhir seperti rumah tangga ataupun posiftnya adalah membuka peluang kegiatan pendistribusian gas elpiji 3 kg dan masyarakat juga semakin mudah untuk menemukan atau mendapatkan gas elpiji 3 kg (Haryadi, 2017).

Adanya kebutuhan yang tinggi akan gas LPG tersebut menjadinya peningkatan permintaan pada masyarakat karena pemerintah memberhentikan subsidi minyak tanah, sehingga konsumen beralih pada penggunaan gas karena dipandang lebih murah. Kini hampir keseluruhan masyarakat menggunakan gas sebagai bahan bakar gas sehingga penjualan gas isi 3 kg merupakan suatu peluang yang baik untuk dipergunakan sebagai usaha di kelurahan Lemoe, Kota Parepare (Prameswari, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberlanjutan dan kelayakan Usaha Pangkalan Gas LPG 3 Kg Tri Putra sebagai peluang bisnis di Kelurahan Lemoe, Kota Parepare. Penelitian ini juga memiliki urgensi untuk memberikan pandangan yang komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan gas LPG 3 Kg, serta sebagai panduan bagi individu atau pihak yang berencana memulai usaha serupa di pasar yang berkembang ini.

TINJAUAN TEORI

1. Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha dapat dimaknai dengan sebuah kegiatan untuk memberikan nilai sejauh mana didapatkan manfaat untuk menjalankan sebuah kegiatan usaha ataupun proyek (Arnold et al., 2020). Jumingan (2009) memberikan pernyataan bahwa analisa kelayakan usaha merupakan usaha untuk menilai secara keseluruhan untuk guna agar diperoleh keberhasilan usaha ataupun proyek. Tujuan dilaksanakannya analisa ini yakni menghindarkan diri dari adanya keterlanjuran penanaman modal yang terlampau besar guna bagi kegiatan yang kurang menguntungkan

Menurut Umar, analisa kelayakan usaha yakni sebuah penelitian pada satu perencanaan usaha yang hendak dibuat akan telah berlangsung.

Penelitian ini bukan hanya melakukan analisa pada kelayakan atau ketidaklayakan usaha tersebut namun juga mengetahui kapan upaya tersebut dapat berlangsung dan dilaksanakan operasional yang rutin dan berakhir pada dicapainya keuangan yang maksimal (Umar, 2003).

Manfaat dilaksanakannya analisa kelayakan usaha yakni adanya kemampuan untuk memberikan pengusaha keputusan berkenaan dengan bisnis yang sedang dijalankan sehingga menghindarkan bisnis dari kerugian. Hasil Analisa yang dilaksanakan dapat diberikan pada investor sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk melaksanakan investasi pada tempat usaha tersebut. Dengan temuan yang menjanjikan bagi investor, maka mereka akan lebih tertarik untuk melakukan penanaman modal dalam sebuah bisnis.

Fungsi dari analisa kelayakan usaha yakni untuk menetapkan apakah sebuah usaha layak untuk dilaksanakan atau sebaliknya. Hal yang paling penting untuk dilaksanakan sehingga pihak yang memberikan modal dan pemilik usaha terhindarkan dari kerugian. Kesalahan berkenaan dengan perencanaan usaha memberikan dampak bagi gagalnya sebuah investasi.

Sebuah usaha akan dipertimbangkan kelanjutannya jika dipandang belum berkembang. Sehingga dapat terjadi bila pemilik usaha hendak melakukan pengembangan usaha tanpa adanya perhitungan yang mata, Analisa merupakan hal yang begitu penting untuk menjadi perhatian (Sulasih et al., 2021).

2. Gas LPG (*Liquid Petroleum Gas*)

Gas LPG ialah pencampuran beberapa unsur hidrogen yang sumbernya dari gas alam, dengan memberikan tambahan tekanan dan melakukan penurunan suhu, maka gasnya akan mengalami perubahan menjadi cair. Komponennya di dominasi oleh Propana (C_3H_8) dan Butane (C_4H_{10}). Elpiji juga memiliki kandungan hidrokarbon ringan lainnya yang jumlahnya kecil seperti Etana C_2H_6 serta pentana C_5H_{12} (Purnadi & Arijanto, 2014).

Sifat elpiji adalah Cairan dan gasnya sanga mudah terbakar, gas tidak beracun, tidak berwarna dan biasanya berbau menyengat, gas dikirimkan sebagai cairan yang bertekanan di dalam tangki atau silinder, cairan dapat menguap jika dilepas dan menyebar dengan cepat, gas ini lebih berat dibanding udara sehingga akan banyak menempati daerah yang rendah LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) terdiri dari campuran utama propan dan butan dengan sedikit persentase hidrokarbon tidak jenuh (propilen dan butilen) dan beberapa fraksin C_2 yang lebih ringan dan C_5 yang lebih berat. Senyawa yang terdapat dalam elpiji adalah propan (C_3H_8), propilen (C_3H_6), normal dan isobutan (C_4H_{10}) dan butilen (C_4H_8). Elpiji merupakan campuran dari hidrokarbon tersebut yang terbentuk gas pada tekanan atmosfer, namun dapat diembunkan menjadi bentuk cair pada suhu normal, dengan tekanan yang cukup besar (Haryadi, 2017).

Gas elpiji dalam bahasa inggris disebut LPG (*Liquified Petroleom Gas*) merupakan gas alam yang disimpan dalam sebuah tabung logam dalam wujud cairan. Ketika cairan gas tersebut keluar dari tabung, maka dengan

cepat berubah menjadi gas yang sangat mudah terbakar. Uap gas tersebutlah yang terbakar menjadi api untuk memasak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Lapangan (Field Research) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam latar belakang keadaan dan interaksi sosial, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengevaluasi kelayakan usaha Pangkalan Gas LPG 3Kg Tri Putra di Kelurahan Lemoe. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti berusaha menguraikan dan memaparkan situasi atau kejadian yang diteliti berdasarkan data hasil survei, serta membandingkannya dengan literatur yang relevan.

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022 dan dilaksanakan di usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra yang terletak di Jl. Jend. M. Yusuf, Kelurahan Lemoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra dengan menyajikan berbagai pertanyaan mengenai aspek-aspek kelayakan usaha. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber, termasuk jurnal, buku, dan artikel lain yang relevan dengan topik penelitian.

Proses analisis data mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data (data display), dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Metode analisis data didasarkan pada konsep Miles dan Huberman, yang mengorganisir aktivitas pengumpulan data dalam tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan dengan cara yang sistematis dan dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambran Umum Perusahaan

Tri Putra adalah usaha pangkalan gas LPG 3 Kg yang terletak di jln.jend.m.yusuf kelurahan Lemoe, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Usaha ini merupakan badan usaha dagang (UD. Tri Putra) yang didirikan oleh pemilik usaha yang bernama Rusman. R.

Usaha ini dibangun pada tahun 2017 adapun latar belakang berdirinya usaha ini karena melihat ada beberapa masyarakat yang mengeluh dan kesulitan untuk mendapatkan bahan bakar terutama Gas LPJ untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya (memasak), jadi pemilik usaha berinisiatif untuk membuka pangkalan Gas LPJ agar masyarakat mudah untuk mendapatkan bahan bakar (Gas) dan memenuhi kebutuhannya.

B. Pembahasan

1. Aspek Hukum

Aspek hukum merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam sebuah bidang usaha. Salah satu tujuan dari analisis aspek hukum atau legalitas ini adalah untuk mengetahui kelegalitasan dari sebuah usaha. Dengan adanya kelegalitasan ini dapat pula dijadikan sebagai jaminan-jaminan untuk melakukan pinjaman (Fitriani, 2017).

Usaha Pangkalan Gas LPJ Tri Putra ini merupakan usaha dagang yang telah memiliki izin untuk membangun usaha di lokasi tersebut dan telah mendaftarkan usahanya di jaringan distribusi Pertamina, sehingga usaha ini telah mendapatkan Nomor Registrasi menjadi Agen Gas LPJ 3 Kg. Dengan adanya Nomor Registrasi yang telah didapatkan dapat membuktikan bahwa Pangkalan Gas LPJ ini telah teruji dan telah mendapatkan izin dari pemerintah setempat.

2. Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang sudah di terapkan pangkalan ini menggunakan strategi pemasaran 4P yang telah berjalan dengan baik hanya perlu lebih di tingkatkannya lagi, strategi pemasaran 4P ini di antaranya yaitu strategi pemasaran melalui produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*) dan promosi (*promotion*).

- a. **Produk (*Product*)**, strategi pemasaran melalui pengembangan produk dengan memberikan sebuah pencerahan atau berbagai pilihan alternatif kepada masyarakat terutama pelaku UKM dan industri kecil agar tertarik untuk beralih menggunakan gas elpiji 3 kg. selain produk layanan merupakan salah satu aspek pemasaran yang sangat penting (Al-Mhasnah et al., 2018)
- b. **Harga (*Price*)**, menerapkan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) dan juga biasa ada masyarakat UKM untuk meminta pemotongan harga karena ingin juga menjualnya kembali kepada masyarakatnya.
- c. **Tempat (*Place*)**, memberikan jasa antar jemput Gas elpiji gratis kepada pelanggan dan masyarakat yang sulit untuk membawa Gas LPG nya ke pangkalan.
- d. **Promosi (*Promotion*)**, di era serba modern saat ini banyak pengusaha memanfaatkan teknologi salah satunya yaitu media sosial (Tresiya et al., 2018), Pangkalan LPG 3 Kg memberikan informasi melalui media sosial jika Gas LPG sudah kosong atau sudah tersedia lagi, serta memberikan informasi apakah Gas LPGnya ingin diantarkan atau tidak.

3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya manusia

Usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra ini tidak memiliki karyawan, pada proses kegiatan usahanya dilakukan langsung oleh pemilik usaha beserta 3 anaknya yang merupakan anak kandung dari pemilik usaha tersebut. Jam operasionalisasi usaha ini buka pada pukul 07.00 – 21.00 WITA, tetapi biasanya tergantung dari kondisi kesibukan karena orang-orang yang menjaga pangkalan tersebut tidak selalu berada di pangkalan

dan juga biasanya tutup sementara pada pukul 13.00 – 15.30 untuk jam istirahat (Wahyudiati & Isroah, 2018).

Dari hasil analisis manajemen dan sumber daya manusia, usaha ini memerlukan karyawan/pegawai untuk dipekerjakan agar proses operasional usaha ini berjalan dengan optimal, sistematis dan terstruktur.

4. Aspek Finansial

Dalam memulai sebuah usaha, tentunya diperlukan modal awal dalam membangun usaha tersebut. Usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra memperoleh modal awal sebesar Rp. 15.000.000 dan merupakan uang pribadi dari pemilik usaha. Dari modal tersebut dipergunakan untuk membeli peralatan-peralatan serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam membangun usaha.

Estimasi produk yang terjual setiap hari kurang lebih 30 Gas LPG dengan harga Gas LPG saat ini sebesar Rp.19.000/Buah. Pendapatan setiap bulannya berbeda-beda tergantung dari banyaknya rumah tangga dan UKM yang membeli atau membutuhkan Gas LPG 3Kg. Namun pada hasil wawancara dengan pemilik usaha, beliau mengatakan bahwa keuntungan minimal dari usaha Gas LPG 3Kg ini adalah minimal Rp. 1.500.000 penghasilan bersih.

Dikarenakan tidak adanya pencatatan keuangan yang terstruktur pada usaha ini untuk mencatat kas masuk dan kas keluar, maka sulit untuk menentukan pendapatan/keuntungan tepat yang didapatkan pada usaha ini.(Tijjag et al., 2021) Jika diasumsikan Rp. 1.500.000 merupakan kas masuk bersih pada usaha ini, maka dapat dihitung pengembalian modal usaha dengan menggunakan rumus *payback period*. Adapun rumus untuk menentukan *Payback Period* adalah:

$$PP = \text{Investasi} / \text{Kas bersih per tahun} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP = 15.000.000 / 18.000.000 \times 1 \text{ PP} = 0,83$$

Berdasarkan perhitungan *payback period* dapat diketahui bahwa waktu pengembalian modal usaha Tri Putra ini adalah 8 bulan 3 minggu.

5. Aspek Sosial dan Lingkungan

Usaha Tri Putra ini berlokasi di pedesaan yang terbilang cukup jauh dari kota dan saat itu banyaknya masyarakat sekitar membutuhkan bahan bakar (Gas), melihat hal itu Tri Putra memanfaatkannya untuk membuka pangkalan Gas LPG 3 Kg dan siap untuk di distribusikan kepada masyarakat setempat.

Dari hasil analisis ini usaha Tri Putra bisa disebut telah berada di lokasi strategis dan juga sangat berguna bagi masyarakat karena tidak sulit lagi mencari bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis baik dari aspek non finansial maupun aspek finansial dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai kelayakan bisnis pada pengembangan usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra. Hasil analisis studi

kelayakan bisnis usaha Pangkalan Gas LPG 3Kg dari aspek non finansial sebagai berikut :

1. Aspek Hukum mengetahui kelegalitasan dari sebuah usaha. Dengan adanya Nomor Registrasi yang didapatkan dari pihak Pertamina membuktikan Pangkalan Gas LPG pada usaha ini telah teruji dan telah mendapatkan izin dari pemerintah setempat sehingga usaha tersebut layak untuk dikembangkan.
2. Aspek Pemasaran menunjukkan usaha yang dilakukan oleh pangkalan Tri Putra ini terbilang cukup baik karena dapat menerapkan strategi pemasaran 4P (*Product, Price, Place* dan *Promotion*) pada usahanya dan memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produknya.
3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia pada Pangkalan Tri Putra usaha ini memerlukan karyawan/pegawai untuk dipekerjakan agar proses operasional usahanya berjalan dengan optimal, sistematis dan terstruktur.
4. Aspek Finansial, untuk memulai usaha ini Pangkalan Tri Putra menggunakan modal sebesar Rp. 15.000.000 dan membutuhkan waktu sekitar 8 bulan 3 minggu untuk mengembalikan modal tersebut.
5. Aspek Sosial dan Lingkungan, menunjukkan usaha Air Minum Isi Ulang layak untuk dikembangkan karena usaha Tri Putra berada di lokasi strategis dan juga sangat berguna bagi masyarakat karena tidak sulit lagi mencari bahan bakar untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Dari beberapa aspek pertimbangan kelayakan usaha, Usaha Tri Putra ini dapat dikatakan cukup layak karena melihat dari profit, lokasi yang strategis, penerapan 4P yang baik, walaupun tidak adanya pencatatan keuangan yang terstruktur pada usaha ini untuk mencatat kas masuk dan kas keluar. Usaha ini juga bisa dijadikan contoh dan pertimbangan kepada masyarakat yang ingin memulai usaha Pangkalan Gas LPG 3Kg.

Saran yang di dapat dijadikan masukan untuk usaha Pangkalan Gas LPG Tri Putra adalah :

1. Melakukan pengembangan usaha dengan memperluas jangkauan penjualan produk dengan memanfaatkan teknologi untuk menambah pendapatan usaha.
2. Usaha ini memerlukan karyawan agar proses operasional usahanya berjalan dengan optimal, sistematis dan terstruktur.
3. Usaha ini memerlukan sistem pencatatan keuangan yang mencatat kas masuk dan kas keluar agar dapat mengetahui laba dari usaha ini.
4. Bagi penulis, diharapkan dengan adanya laporan ini maka dapat menambah wawasan penulis terkait aspek-aspek yang harus dipenuhi dalam memulai suatu usaha. Hal ini berguna untuk dapat diterapkan ketika hendak memulai suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mhasnah, A., Salleh, F., Afthanorhan, A., & Ghazali, P. (2018). The relationship between services quality and customer satisfaction among Jordanian healthcare sector. *Management Science Letters*, 8(12), 1413–1420.
- Arnold, P. W., Nainggolan, P., & Damanik, D. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29–39.
- Fitriani, R. (2017). Aspek hukum legalitas perusahaan atau badan usaha dalam kegiatan bisnis. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 12(1), 136–145.
- Haryadi, L. (2017). *Distribusi Gas Elpiji 3 kg di Kota Bengkulu Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam* [Thesis]. IAIN Bengkulu.
- Jumingan. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bumi Aksara.
- Ni'mah, W. C. (2021). *Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Penjualan Tabung Gas Elpiji 5, 5 KG & 12 KG* [Thesis]. Universitas Islam Kalimantan.
- Prameswari, P. P. (2022). *Efisiensi Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas LPG pada Masyarakat di Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat* [Thesis]. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Purnadi, H., & Arijanto, A. (2014). Pengaruh Bahan Bakar Gas LPG terhadap Emisi Gas Buang Sepeda Motor Karburator. *Jurnal Teknik Mesin*, 2(4), 398–404.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulasih, Manullang, S. O., Purba, B., Mardia, Purba, P. B., Mistriani, N., Simarmata, J., Dewi, I. K., Hasdiana S, Irdawati, & Rahmadana, M. F. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2021). The Service Quality Effect Towards the Customer Satisfaction of Bank in Indonesia. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 56–62.
- Tresiya, D., Djunaidi, D., & Subagyo, H. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan dan kenyamanan terhadap kepuasan konsumen (studi pada perusahaan jasa ojek online go-jek di kota Kediri). *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 1(2), 208–224.
- Umar, H. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).